

Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay dan Timeliness pada Perusahaan Publik di Indonesia (Studi Empiris pada Perusahaan yang Terdaftar Secara Konsisten di LQ45 pada Bursa Efek Indonesia)

**Baradha Pratama
Agustinus Santosa Adiwibowo¹**

Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the effect of profitability, company size, solvability rate, industry classification, and size of public accounting firm to audit delay and timeliness of the go public company that listed as LQ45 in Indonesian Stock Exchange in the years of 2009-2012.

There are seven variables in this research that consist of five independent variables namely profitability, firm size, solvability rate, industry classification, and size of public accounting firm and two dependent variables namely audit delay dan timeliness. The method of sample selection in this research using purposive sampling method which consist of 24 companies that consistently listed as LQ45 in Indonesian Stock Exchange in the periode of 2010-2013 were consistently submitted financial statement for 2009-2012. The analysis tool that used in this research is multiple regression.

According to the results of research, it can be concluded that audit delay affected by company size, solvability rate, and industry classification. While timeliness is affected by industry classification and solvability rate.

Keywords: audit delay, timeliness, LQ45

PENDAHULUAN

Permintaan akan informasi keuangan akhir-akhir ini semakin meningkat di Indonesia. Ini akibat dari semakin pesatnya perkembangan pasar modal dan perusahaan go public. Perusahaan yang go public diwajibkan untuk menyampaikan informasi keuangan dalam bentuk Laporan Keuangan. Laporan keuangan dipersiapkan untuk menyediakan informasi yang berguna dalam pengambilan keputusan bisnis dan ekonomi (Dogan et al. 2007).

Informasi yang diperlukan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dapat bermanfaat jika disajikan secara akurat dan tepat pada saat dibutuhkan oleh pemakai laporan keuangan, namun informasi tidak lagi bermanfaat bila tidak disajikan secara akurat dan tepat waktu. Informasi akan berkurang atau bahkan hilang daya gunanya bila informasi itu disampaikan terlambat dan tidak tepat waktu. Jadi, nilai dari ketepatan waktu pelaporan keuangan merupakan faktor penting bagi kemanfaatan laporan keuangan tersebut (Givoly dan Palmon, 1982). Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam penyajian laporan keuangan kepada publik di Indonesia diatur dalam UU No.8 Tahun 1995 tentang pasar Modal dan Keputusan Ketua Bapepam dan LK Nomor: Kep-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala.

Proses penyajian laporan auditor independen menjadi semakin tidak mudah, mengingat semakin meningkatnya perkembangan perusahaan *go public* yang ada di

¹ Penulis penanggung jawab

Indonesia. Perkembangan teknologi informasi yang terjadi akhir-akhir ini, walaupun sangat membantu dalam proses pencatatan dan pengendalian perusahaan, perkembangan sistem informasi juga memberi dampak buruk diantaranya adalah semakin berkembangnya *cybercrime* atau kejahatan dunia maya yang dapat menghasilkan fraud dalam laporan keuangan (Maher, 2011). Kondisi ini menuntut peningkatan kualitas auditor agar dapat menghasilkan laporan audit yang handal, reliabel, dan relevan.

Ketepatan publikasi laporan keuangan dapat mengalami keterlambatan yang diakibatkan oleh perusahaan terlambat menerbitkan laporan keuangan dan lamanya auditor dalam menyelesaikan pekerjaan auditnya. Hambatan dalam Ketepatan Waktu pelaporan laporan keuangan juga terlihat dari *Generally Accepted Auditing Standards* khususnya standar umum ke-3 yang menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan penuh kecermatan dan ketelitian. Sedangkan standar pekerjaan lapangan yang pertama dan ketiga menyatakan bahwa audit harus dilaksanakan dengan perencanaan yang matang dan pengumpulan alat-alat pembuktian yang cukup memadai.

Pada umumnya pihak yang membutuhkan laporan keuangan menginginkan kecepatan waktu pengungkapan laporan keuangan, akan tetapi auditing merupakan aktivitas yang membutuhkan waktu sehingga kadang-kadang pengumuman laba dan publikasi laporan keuangan menjadi tertunda. Dengan adanya hambatan-hambatan ini memungkinkan akuntan publik untuk menunda publikasi laporan audit apabila dirasakan perlu untuk memperpanjang masa audit. Oleh karena pentingnya publikasi laporan keuangan audit sebagai informasi yang sangat bermanfaat bagi para pelaku bisnis di Pasar Modal, mengingat begitu pentingnya ketepatan waktu tersebut, menjadikan *Audit Delay* serta faktor-faktor yang mempengaruhinya, sebagai objek penelitian yang penting untuk dipelajari.

KERANGKA PEMIKIRAN TEORITIS DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

Audit delay dan ketepatan waktu pelaporan tidak lepas dari teori agensi, teori sinyal, dan teori kepatuhan. Teori keagenan (Agency theory) merupakan basis teori yang mendasari praktik bisnis perusahaan yang dipakai selama ini. Teori tersebut berakar dari sinergi teori ekonomi, teori keputusan, sosiologi, dan teori organisasi. Prinsip utama teori ini menyatakan adanya hubungan kerja antara pihak yang memberi wewenang (prinsipal) yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agen) yaitu manajer, dalam bentuk kontrak kerja sama yang disebut "*nexus of contract*".

Sinyal atau *signaling* adalah tindakan yang diambil oleh manajemen perusahaan dimana manajemen adalah pihak yang mengetahui informasi internal perusahaan dan prospek perusahaan di masa depan secara lebih lengkap dan akurat dibanding investor atau pihak eksternal lainnya. Oleh karena itu, manajemen berkewajiban memberikan sinyal mengenai kondisi perusahaan kepada pihak luar yang membutuhkan. Sinyal mengenai kondisi keuangan perusahaan dapat diberikan melalui laporan keuangan. Sinyal yang diberikan, baik good news atau bad news, dapat mempengaruhi harga saham. Maka, sinyal dari perusahaan sangat berguna bagi pengguna laporan keuangan untuk mengambil keputusan.

Menurut Tyler dalam Dewi (2013) terdapat dua persepektif dasar mengenai kepatuhan hukum dalam teori kepatuhan yaitu instrumental dan normatif. Perspektif instrumental mengasumsikan individu secara utuh didorong oleh kepentingan pribadi dan tanggapan-tanggapan terhadap perubahan insentif dan penalti yang berhubungan dengan perilaku. Perspektif normatif berhubungan dengan apayang orang anggap sebagai moral dan berlawanan dengan kepentingan pribadi mereka.

Tuntutan akan kepatuhan terhadap ketepatan waktu dalam penyampaian laporan keuangan tahunan perusahaan publik di Indonesia telah diatur dalam keputusan ketua

Bapepam Nomor: KEP-346/BL/2011 tentang kewajiban penyampaian laporan keuangan berkala. Peraturan-peraturan tersebut secara hukum mengisyaratkan adanya kepatuhan setiap perilaku individu maupun organisasi (perusahaan publik) yang terlibat di pasar modal Indonesia untuk menyampaikan laporan keuangan tahunan secara tepat waktu.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Carslaw dan Kaplan (1991) mengemukakan alasan dasar yang menjelaskan kenapa ukuran perusahaan memiliki dampak terhadap audit delay adalah:

Pertama, bahwa perusahaan yang besar memiliki kontrol internal yang lebih kuat daripada perusahaan kecil. Kontrol internal yang kuat dapat mengurangi dan meminimalisir terjadinya kesalahan dalam pencatatan laporan keuangan.

Kedua, Perusahaan besar mempunyai dorongan pihak eksternal yang lebih kuat untuk dapat menyelesaikan auditnya. Pihak-pihak tersebut antara lain seperti investor, kreditor, asosiasi perdagangan, dan agen kolektor.

Ketiga, perusahaan besar lebih bisa mendorong dan memberikan tekanan yang lebih besar terhadap auditor untuk menyelesaikan proses audit dengan cepat.

Ada beberapa penelitian yang menemukan pengaruh yang signifikan yang diberikan ukuran perusahaan terhadap audit delay antara lain penelitian yang dilakukan oleh Carslaw dan Kaplan (1991), Newton dan Ashton (1989), dan Aryati dan Theresia (2005) walaupun beberapa penelitian seperti yang dilakukan oleh Givolry dan Palman (1982) dan Yuni (2011) menghasilkan hasil yang berbeda.

H_{1a}: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Audit Delay

Pengaruh Profitabilitas terhadap Audit Delay

Menurut Carslaw dan Caplan (1991) perusahaan yang mengalami kerugian cenderung meminta auditor untuk menjadwalkan auditnya lebih lambat dari biasanya sehingga informasi akan “bad news” yang akan diterima oleh publik dapat diundur. Auditor pun akan cenderung berhati-hati dalam mengaudit perusahaan dengan kerugian karena mereka harus cermat apakah perusahaan itu merugi karena kegagalan atau karena kecurangan manajemen.

Givolry dan Palmon (1982) mengemukakan pula kalau perusahaan yang memiliki profitabilitas tinggi akan cenderung menekan auditor untuk menyelesaikan auditnya agar dapat lebih cepat menyampaikan “good news” kepada publik.

H_{1b} : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Audit Delay

Pengaruh Jenis Perusahaan terhadap Audit Delay

Persediaan sulit untuk diaudit dan merupakan daerah dimana kesalahan material sering terjadi (Carslaw dan Kaplan, 1991). Penelitian yang dilakukan oleh Iskandar dan Trisnawati (2010) menemukan bahwa perusahaan dengan jenis perusahaan keuangan memiliki waktu audit yang lebih pendek daripada perusahaan dengan jenis perusahaan non

keuangan. Perusahaan keuangan dapat mengumumkan laporan keuangannya lebih cepat karena memiliki sedikit *inventory* sehingga auditor dapat mengurangi bagian proses audit yang tersulit tersebut. Selain itu, aset yang dimiliki oleh perusahaan keuangan sebagian besar berbentuk aset moneter sehingga lebih mudah untuk diukur.

H_{1c}: Jenis Perusahaan berpengaruh positif terhadap Audit Delay

Pengaruh Solvabilitas terhadap Audit Delay

Solvabilitas merupakan kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya. Solvabilitas juga mengindikasikan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba. Menurut Carslaw dan Kaplan (1991) proporsi hutang dan modal dapat dijadikan ukuran kondisi keuangan perusahaan. Porsi hutang yang lebih banyak terhadap modal perusahaan memberikan sinyal berita buruk (*bad news*) dan dapat meningkatkan kehati-hatian auditor terhadap laporan keuangan perusahaan tersebut yang dapat berakibat memanjangkan waktu audit. Ini karena perusahaan dengan rasio solvabilitas yang tinggi memiliki kondisi keuangan yang tidak sehat dan cenderung melakukan kesalahan manajemen dan fraud.

H_{1d}: Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Audit Delay

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Audit Delay

Penelitian yang dilakukan oleh Rachmawati (2008) dan Ashton et al. (1987) menemukan bahwa masa audit yang dilakukan oleh kantor akuntan publik yang besar lebih pendek daripada kantor akuntan publik yang lebih kecil. Kantor Akuntan Publik yang besar cenderung memiliki intensitas yang lebih kuat untuk menyelesaikan pekerjaan auditnya dengan lebih cepat untuk menjaga reputasinya. Kantor akuntan publik besar juga memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak daripada kantor akuntan publik yang lebih kecil sehingga dapat memungkinkan kantor akuntan publik besar untuk memiliki fleksibilitas tinggi dalam penjadwalan audit dan lebih efisien (Gilling, 1977).

H_{1e}: Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap Audit Delay

Pengaruh ukuran perusahaan terhadap Timeliness

Dyer dan Mchugh dalam Aryati dan Theresia (2005) menyatakan bahwa Perusahaan dengan ukuran perusahaan yang besar menghadapi tekanan yang kuat untuk menyampaikan laporan keuangan dengan lebih cepat karena senantiasa berada dalam pengawasan berbagai macam pihak seperti investor, kreditor, asosiasi perdagangan, dan agen kolektor. Owusu dan Ansah (2000) juga berpendapat bila perusahaan besar akan selalu berusaha untuk mempercepat penyampaian laporan keuangan untuk menghindari spekulasi dalam perdagangan saham perusahaannya. Ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Carslaw dan Kaplan (1991)

H_{2a}: Ukuran Perusahaan berpengaruh negatif terhadap Timeliness

Pengaruh Tingkat Profitabilitas terhadap Timeliness

Lawrence dalam Aryati dan Theresia (2005) menemukan bukti bahwa perusahaan yang mengalami financial distress (masalah dalam keuangan) di Amerika Serikat telah menunda penerbitan laporan keuangan. Ini menandakan bila ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi isi dari laporan keuangan itu sendiri. Carslaw dan Kaplan (1991) menemukan bahwa bila perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan cenderung mempercepat proses audit agar dapat segera menyampaikan laporan keuangan yang berisi berita baik (good news) kepada publik, sebaliknya bila berisi berita buruk atau terjadi rugi usaha maka manajemen akan cenderung memperlambat proses audit dengan meminta penjadwalan audit lebih lambat dari biasanya. Hal ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Givoly dan Palmon (1982).

H_{2b}: Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap Timeliness

Pengaruh Jenis Perusahaan terhadap Timeliness

Menurut Ahmed dan Hossain (2010) perusahaan yang bergerak dalam perusahaan finansial memiliki regulasi ketat. Perusahaan ini diwajibkan untuk mempertahankan catatan akuntansi dan menyusun laporan keuangan setiap hari. Karena sifat ini, perusahaan yang bergerak dalam bidang finansial akan memiliki sistem pengendalian internal kuat dan akan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan kewajiban laporan keuangan perusahaan tersebut. Karena unsur-unsur diatas, diperkirakan penyampaian laporan akan cenderung tepat waktu.

H_{2c}: Jenis Perusahaan berpengaruh positif terhadap Timeliness

Pengaruh Tingkat Solvabilitas Terhadap Timeliness

Analisa solvabilitas mengukur kemampuan perusahaan menutupi seluruh kewajiban-kewajibannya. Solvabilitas juga mengindikasikan jumlah modal yang dikeluarkan oleh investor dalam rangka menghasilkan laba. Sejalan dengan pendapat dari Givoly dan Palmon (1982) yang menyatakan bahwa berita baik atau buruk yang dikandung didalam laporan keuangan berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, maka rasio solvabilitas diperkirakan dapat mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Rasio solvabilitas yang tinggi adalah berita buruk bagi investor dan diperkirakan manajemen akan cenderung memperlambat penyampaian laporan keuangan tersebut ke publik.

H_{2d}: Rasio Solvabilitas berpengaruh positif terhadap Timeliness

Pengaruh Ukuran Kantor Akuntan Publik terhadap Timeliness

Menurut Wulantoro dalam Dewi (2013) Kantor akuntan publik mempunyai reputasi yang baik dinilai akan lebih efisien dalam proses auditnya yang memberikan andil dalam mencapai ketepatwaktuan pelaporan. Auditor yang bereputasi baik juga dipercaya akan menghasilkan informasi yang sesuai dengan kewajiban dari laporan keuangan

perusahaan. Indikator tersebut dapat dinilai dengan menggunakan ukuran jasa Kantor akuntan publik yang berafiliasi dengan Big Four atau bukan.

H_{2c}: Ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap Timeliness

METODE PENELITIAN

Audit Delay adalah rentang waktu penyelesaian pelaksanaan audit laporan keuangan tahunan, diukur berdasarkan lamanya hari yang dibutuhkan untuk memperoleh laporan auditor independen atas audit laporan keuangan tahunan perusahaan, sejak tanggal tahun tutup buku perusahaan yaitu per 31 Desember sampai tanggal yang tertera pada laporan auditor independen (Rahmawati, 2008). Timeliness adalah rentang waktu pengumuman laporan keuangan tahunan yang telah diaudit kepada publik yaitu lamanya hari yang dibutuhkan untuk mengumumkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit ke publik, sejak tanggal tutup tahun buku perusahaan (31 Desember) sampai tanggal penyerahan ke Bapepam (paling lambat tanggal 31 Maret tahun berikutnya) (Rahmawati, 2008). Ukuran Perusahaan (SIZE) adalah besar kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat diukur dari total total aktiva, total penjualan, jumlah tenaga kerja dan sebagainya. Dalam penelitian ini, peneliti mengukur variabel ukuran perusahaan menggunakan logaritma total aset. Profitabilitas (ROA) adalah kemampuan perusahaan menghasilkan laba bersih berdasarkan tingkat aset tertentu selama satu tahun yang terdapat dalam laporan keuangan. Profitabilitas merupakan salah satu variable independent dengan menggunakan ROA sebagai proksi. Jenis Perusahaan (CLASS) merupakan variabel independen yang diberlakukan sebagai variabel *dummy*. Jenis perusahaan dalam penelitian ini diklasifikasikan menjadi dua, yaitu *Perusahaan Keuangandan Perusahaan non keuangan*. Untuk Perusahaan keuangan diberi kode *dummy* 0, sedangkan untuk Perusahaan non keuangan diberi kode *dummy* 1. Solvabilitas (DER) adalah kemampuan perusahaan untuk melunasi hutang-hutangnya baik hutang jangka panjang maupun hutang jangka pendek. Dalam penelitian ini, solvabilitas diukur menggunakan rasio total hutang ke total ekuitas atau yang disebut *Debt to Equity Ratio* (DER). Perusahaan yang diaudit oleh KAP "The Big Four" diberi kode *dummy* 1 dan yang diaudit oleh KAP selain KAP yang bekerjasama dengan KAP "The Big Four" diberi kode *dummy* 0.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SIZE	96	15,394	20,298	17,502	1,325
ROA	96	-,095	,406	,132	,105
DER	96	,154	10,882	2,365	3,038
AUDITDELAY	96	23,0	98,0	64,510	17,419
TIMELINESS	96	32,0	98,0	75,135	15,698
Valid N (listwise)	96				

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2014

Pada tabel 4.1, dari 96 perusahaan *go public* yang menjadi sampel, nilai rata-rata variabel ukuran perusahaan 17,502 dengan nilai minimum sebesar 15,394, nilai maksimum

sebesar 20,298, dan nilai standar deviasi sebesar 1,325. Variabel profitabilitas memiliki nilai rata-rata sebesar 0,132 dengan nilai minimum sebesar -0,095, nilai maksimum sebesar 0,406, dan nilai standar deviasi sebesar 0,105. Variabel solvabilitas perusahaan memiliki nilai rata-rata sebesar 2,365 dengan nilai minimum sebesar 0,154, nilai maksimum sebesar 10,882, dan nilai standar deviasi sebesar 3,083. Variabel audit delay memiliki nilai rata-rata sebesar 64,510 dengan nilai minimum sebesar 23, nilai maksimum sebesar 98, dan nilai standar deviasi sebesar 17,420. Variabel timeliness memiliki nilai rata-rata sebesar 75,140 dengan nilai minimum sebesar 32, nilai maksimum sebesar 98, dan nilai standar deviasi sebesar 15,699.

Deskripsi Variabel Jenis Perusahaan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	keuangan	20	20,8	20,8	20,8
	non keuangan	76	79,2	79,2	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Berdasarkan data yang diperoleh, kondisi variabel jenis perusahaan yang diukur menggunakan variabel dummy menunjukkan 20 perusahaan atau 20,8% perusahaan sampel yang merupakan perusahaan keuangan dan 76 perusahaan atau 79,2% perusahaan yang merupakan perusahaan non keuangan.

Deskripsi Variabel Ukuran KAP

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	non big four	12	12,5	12,5	12,5
	big four	84	87,5	87,5	100,0
	Total	96	100,0	100,0	

Berdasarkan data yang diperoleh, kondisi variabel ukuran KAP yang diukur menggunakan variabel dummy menunjukkan sebanyak 12 perusahaan atau 12,5% perusahaan sampel yang memakai jasa KAP non big four untuk mengaudit laporan keuangan dan sebanyak 84 perusahaan atau 87,5% perusahaan sampel yang memakai jasa KAP big four untuk mengaudit laporan keuangan.

Hasil Uji Statistik t Audit Delay

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-110,941	43,105		-2,574	,012
	SIZE	6,279	2,440	,478	2,573	,012
	ROA	31,070	24,420	,188	1,272	,207
	CLASS	58,470	10,371	1,370	5,638	,000
	DER	5,628	1,474	,982	3,818	,000
	KAP	2,092	6,375	,040	,328	,744

a. Dependent Variable: AUDITDELAY

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%, maka diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$\text{AUDITDELAY} = -128,180 + 7,260 \text{ SIZE} + 40,740 \text{ ROA} + 58,737 \text{ CLASS} + 5,528 \text{ DER} + 0,726 \text{ KAP}$$

Berdasarkan output diatas, hasil pengaruh masing-masing variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Delay

Pengaruh variabel SIZE terhadap audit delay yang didasarkan nilai t sebesar 2,573 dengan nilai signifikansi sebesar 0,012. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel SIZE berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Namun, dengan koefisien yang positif, yang berarti semakin besar ukuran perusahaan maka semakin lama pula audit delay, didapat bahwa hasil penelitian berbeda dengan hipotesa awal yang diajukan. Dengan demikian **hipotesis ditolak**.

2. Variabel Profitabilitas Terhadap Audit Delay

Pengaruh variabel Return OnAsset terhadap audit delay dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar 1,272 dengan nilai signifikansi sebesar 0,207. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian **hipotesis ditolak**.

3. Variabel Jenis Perusahaan Terhadap Audit Delay

Pengaruh Variabel CLASS terhadap audit delay yang dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar 5,638 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CLASS berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian **hipotesis diterima**.

4. Variabel Solvabilitas Terhadap Audit Delay

Pengaruh variabel Debt to Equity Ratio terhadap audit delay yang dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar 3,818 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan arah hipotesa yang diajukan, yaitu semakin besar solvabilitas sebuah perusahaan maka semakin lama pula audit delay perusahaan tersebut. Dengan demikian **hipotesis diterima**.

5. Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Audit Delay

Pengaruh variabel KAP terhadap audit delay yang dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar 0,328 dengan nilai signifikansi sebesar 0,744. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian **hipotesis ditolak**.

Hasil Uji Statistik t Timeliness

Model	Coefficients ^a					
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		t	Sig.
	B	Std. Error	Beta			
(Constant)	30,754	41,066			,749	,456
1	SIZE	-,007	2,325	-,001	-,003	,998
	ROA	-16,794	23,265	-,113	-,722	,472
	CLASS	44,037	9,881	1,145	4,457	,000
	DER	4,949	1,404	,958	3,524	,001
	KAP	,174	6,074	,004	,029	,977

a. Dependent Variable: TIMELINESS

Sumber: Data Sekunder yang diolah, 2014

Berdasarkan hasil analisis regresi dengan menggunakan tingkat kepercayaan sebesar 5%, maka diperoleh model persamaan sebagai berikut:

$$\text{TIMELINESS} = 30,754 - 0,007 \text{ SIZE} - 16,794 \text{ ROA} + 44,037 \text{ CLASS} + 4,949 \text{ DER} + 0,174 \text{ KAP}$$

Berdasarkan output diatas, hasil pengaruh masing-masing variabel tersebut dijelaskan sebagai berikut :

1. Variabel Ukuran Perusahaan Terhadap Timeliness

Pengaruh variabel SIZE terhadap audit delay yang didasarkan nilai t sebesar -0,003 dengan nilai signifikansi sebesar 0,998. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel SIZE tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian **hipotesis ditolak**.

2. Variabel Profitabilitas Terhadap Timeliness

Pengaruh variabel ROA terhadap audit delay dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar -0,722 dengan nilai signifikansi sebesar 0,472. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian **hipotesis ditolak**.

3. Variabel Jenis Perusahaan Terhadap Timeliness

Pengaruh Variabel CLASS terhadap audit delay yang dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar 4,457 dengan nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel CLASS berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian **hipotesis diterima**.

4. Variabel Solvabilitas Terhadap Timeliness

Pengaruh variabel DER terhadap audit delay yang dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar 3,524 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi yang lebih

kecil dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel DER berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Nilai koefisien yang positif menunjukkan bahwa hasil penelitian sejalan dengan arah hipotesa yang diajukan, yaitu semakin besar solvabilitas sebuah perusahaan maka semakin lama pula audit delay perusahaan tersebut. Dengan demikian **hipotesis diterima**.

5. Variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik Terhadap Timeliness

Pengaruh variabel KAP terhadap audit delay yang dapat dilihat berdasarkan nilai t sebesar 0,029 dengan nilai signifikansi sebesar 0,977. Nilai signifikansi yang lebih besar dari 0,05 menunjukkan bahwa variabel KAP tidak berpengaruh signifikan terhadap audit delay. Dengan demikian **hipotesis ditolak**.

KESIMPULAN

Data penelitian ini diperoleh dari perusahaan-perusahaan yang konsisten masuk dalam daftar LQ45 di BEI selama periode 2010-2013 dengan perolehan sampel menggunakan metode *purposive sampling*, dengan sampel sebanyak 24 perusahaan. Penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda dan uji asumsi dilakukan sebelum uji hipotesis. Dari hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan hasil sebagai berikut :

1. Hasil pengujian regresi menunjukkan rata-rata audit delay yang dialami oleh perusahaan sampel selama periode audit 2010-2013 sebesar 64,51 hari. Rata-rata timeliness yang dialami adalah sebesar 75,14 hari. Model dalam penelitian ini telah lolos uji asumsi klasik yang dilakukan. Uji asumsi klasik itu adalah uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, dan uji multikolinearitas. Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yaitu audit delay pada hasil ini sebesar 28,1 persen dan Kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen yaitu timeliness pada hasil ini sebesar 19,6 persen.
2. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen yaitu audit delay dan Timeliness.
3. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan jenis perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit delay sesuai hipotesis. Variabel ukuran perusahaan berpengaruh signifikan tetapi dengan arah yang berlawanan dengan hipotesis.
4. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel solvabilitas dan jenis perusahaan berpengaruh signifikan terhadap timeliness.

Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan dari penelitian ini adalah :

1. Dari hasil *Adjusted R²* yang menunjukkan nilai 0,281 berarti kemampuan variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu audit delay sebesar 28,1 persen.
2. Dari hasil *Adjusted R²* yang menunjukkan nilai 0,196 berarti kemampuan variabel independen hanya dapat menjelaskan variabel dependen yaitu timeliness sebesar 19,6 persen.
3. Jumlah sampel yang sedikit sehingga agak sulit digeneralisasi.

Saran

Pertimbangan yang dapat diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah faktor-faktor lain dalam mengukur audit delay dan timeliness. Hal ini dikarenakan kemungkinan besar masih banyak variabel-variabel lain yang dapat menjelaskan dan mempengaruhi audit delay dan timeliness selain variabel-variabel yang ada di penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah sampel perusahaan agar hasil dari penelitian ini dapat lebih digeneralisasikan.

REFERENSI

- Ahmad, and abidin. 2008. "Audit Report Lag and Listed Companies: A Case of Malaysia". *International Business Research*.
- Ahmed, A. Al Ayub, and Hossain, Md. Shakawat. 2010. "Audit Report Lag: A Study of the Bangladeshi Listed companies". *ASA University Review*, Vol. 4 No. 2, July-December , 2010
- Almilia, Luciana Spica dan Setiady, L. 2006. "Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyelesaian dan Penyajian Laporan Keuangan pada Perusahaan yang Terdaftar di BEJ". *Seminar Nasional Good corporate Governance. Universitas trisakti Jakarta*, Hal 1-28.
- Aryati, Titik dan Maria Theresia. 2005. "Faktor-faktor yang Mempengarhi Audit delay dan Timeliness". *Media Riset Akuntansi, Auditing dan Informasi*, Vol. 5, No. 3, desember 2005: 271-287
- Ashton, R.H., Wilinghan, J.J., dan Elliot, R.K. 1987. "An Empirical Analysis of Audit Delay". *Journal Accounting Research*. Vol. 25. No. 2. (Autumn), pp 275-292
- Carslaw, CAPN., and Kaplan, S.E. 1991. "An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand". *Accounting and Business Research*. Vol. 22 (82), (Winter): pp: 21-32
- Dogan, Mustafa, Ender Coskun and Orhan Celik. 2007. "Is Timing of Financial Reporting Related to Firm Performance? An Examination on Ise Listed Companies". *International Research Journal of Finance and Economics*. Issue 12. Eurojournals Publishing, Inc.
- Ghozali, Imam. 2006. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Givoly, D., and D. Palmon, 1984. "Timeliness of Annual Earning Announcement, Some Empirical Evidence". *The accounting review* 57: July
- Hasan, Yuniarti Komala Dewi. 2012. "Analisis Faktor yang mempengaruhi Audit Delay". *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Iskandar, Meylisa Januar dan Estralita Trisnawati. 2010. "Faktor-faktor yang mempengaruhi Audit Report Lag pada Perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia". *Jurnal Bisnis dan Akuntansi*. Vol. 12, No. 3, Desember 2010, Hlm 175-186

- Ikatan Akuntan Indonesia. 2004. *Standar Profesional Akuntan Publik*. Jakarta: Salemba Empat
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi keuangan*. Jakarta: Salemba Empat
- Kartika Andi. 2011. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI”. *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, November 2011, Hal: 152-171
- Modugu, K.P., Eragbhe, E., dan Ikhatua, O.J. 2012. “Determinants of Audit Delay on Nigerian Companies: Empirical Evidence”. *Research Journal of Finance and Accounting*. ISSN 2222-1697 (Paper) ISSN 2222-2847 (Online) Vol. 3, No. 6, 2012
- Na'im, Ainun. 1998. “Nilai Informasi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Analisis Empiris Regulasi Informasi di Indonesia”. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*. Vol. 15. No. 2. Pp85-100
- Pourali, Mohammad Reza, dkk. 2013. “Investigation of Effective Factors in Audit Delay: Evidence from Tehran Stock Exchange (TSE)”. *Research Journal of Applied Science, Engineering and Technology* 5(2): 405-410, 2013
- Rachmawati, Sistya. 2008. “Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal Perusahaan Terhadap Audit Report Lag dan Timeliness. *Jurnal akuntansi keuangan*, vol. 10, no. 1, Mei 2008: 1-10
- Saputri, Oviek Dewi. 2012. “Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Delay”. *Skripsi Tidak Dipublikasikan*. Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.
- Subekti, Imam dan Widiyanti, Novi Wulandari. 2004. “Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Audit Delay di Indonesia”. Simposium Nasional Akuntansi VII
- Supriyanti, Rosmawati Endang Indriyani. 2012. “Faktor-faktor yang Mempengaruhi Audit Report Lag Perusahaan Manufaktur di Indonesia dan Malaysia”